YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v6i4.11222

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI KASUS MAHASISWA ITB AAS)

The Effect of Investment Knowledge, Motivation, and Minimum Investment Capital on Students' Investment Interest in the Capital Market (A Case Study of ITB AAS Students)

Fadia Rifqi Sutarno Putri, Suprihati, Maya Widyana Dewi
Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
fadiarifqi02@gmail.com; suprihati4566@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
May 29, 2026	Jun 25, 2026	Jul 8, 2026	Jul 13, 2026

Abstract

Although access to the capital market has become increasingly convenient, students' investment interest remains relatively low, while previous studies on the effects of investment knowledge, motivation, and minimum investment capital on investment interest have produced inconsistent findings. This study aimed to analyze the effects of investment knowledge, motivation, and minimum investment capital on students' interest in investing in the capital market at Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. The study employed a quantitative approach involving 89 respondents selected through proportional random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed through partial hypothesis testing. The results showed that investment knowledge had no significant effect on students' investment interest, with a significance value of 0.912 > 0.05 and a t-value of −0.111 < the critical t-value of 1.988. In contrast, motivation had a positive and significant effect on investment

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

interest, with a significance value of 0.000 < 0.05 and a t-value of 6.725 > the critical t-value of 1.988. Minimum investment capital also had a positive and significant effect on students' investment interest, with a significance value of 0.000 < 0.05 and a t-value of 7.888 > the critical t-value of 1.988. These findings confirm that motivation and capital affordability are the main factors encouraging students' interest in investing, whereas investment knowledge that remains theoretical has not significantly increased their investment interest. This study implies the need to strengthen more practical investment education in higher education institutions and to provide programs that can enhance students' motivation and practical experience in investing in the capital market.

Keywords: Investment Interest; Investment Knowledge; Investment Motivation; Minimum Investment Capital; Students

Abstrak: Meskipun akses terhadap pasar modal semakin mudah, minat investasi mahasiswa masih relatif rendah, sementara hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal investasi terhadap minat investasi menunjukkan temuan yang belum konsisten. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 89 responden yang dipilih melalui teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis melalui pengujian hipotesis secara parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,912 > 0,05 dan t-hitung −0,111 < t-tabel 1,988. Sebaliknya, motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan t-hitung 6,725 > t-tabel 1,988. Modal minimal investasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan t-hitung 7,888 > t-tabel 1,988. Temuan ini menegaskan bahwa motivasi dan keterjangkauan modal merupakan faktor utama yang mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi, sedangkan pengetahuan investasi yang masih bersifat teoretis belum mampu meningkatkan minat investasi secara signifikan. Penelitian ini berimplikasi pada perlunya penguatan pembelajaran investasi yang lebih aplikatif di perguruan tinggi serta penyediaan program yang dapat meningkatkan motivasi dan pengalaman praktis mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

Kata Kunci: Minat Investasi; Pengetahuan Investasi; Motivasi Investasi; Modal Minimal Investasi; Mahasiswa

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ekonomi dan kemajuan teknologi digital, investasi di pasar modal telah menjadi instrumen krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional maupun global. Fenomena peningkatan partisipasi investor muda menjadi tren yang menonjol dalam beberapa tahun terakhir. Menurut laporan World Economic Forum (2025), jumlah investor individu di pasar saham global mencapai sekitar 230 juta orang pada tahun 2024, ditandai

dengan pertumbuhan sebesar 15% dari tahun sebelumnya, terutama dipengaruhi oleh generasi millennial dan Gen Z melalui platform investasi online. Pergeseran ini mencerminkan transformasi fundamental dalam perilaku keuangan generasi muda yang semakin melek investasi.

Di skala nasional, Indonesia menyaksikan ekspansi signifikan dalam partisipasi pasar modal. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2025), jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai 20,36 juta investor pada akhir tahun 2025, dengan pertumbuhan sebesar 36.95% dibandingkan tahun 2024. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI, 2025),melaporkan bahwa jumlah *Single Investor Identification* (SID) telah melampaui 13,5 juta pada kuartal pertama 2025, menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan konsisten. Platform investasi digital seperti Bibit, Bareksa, Manulife, dan IPOT menawarkan kemudahan akses dengan modal awal yang sangat terjangkau. Kemudahan ini telah menurunkan hambatan masuk (*barrier to entry*) bagi masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa yang sebelumnya terhalang oleh keterbatasan modal.

Meskipun akses terhadap investasi semakin mudah, fenomena paradox tetap terjadi, tingkat partisipasi investasi di kalangan mahasiswa masih relative rendah dibandingkan dengan potensi yang ada. Data menunjukkan bahwa dari total mahasiswa Indonesia yang mencapai lebih dari 9 juta jiwa, hanya sekitar 35-40% yang telah memiliki rekening investasi aktif. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan keputusan investasi, yaitu pengetahuan investasi, motivasi, dan persepsi tentang modal minimal yang dibutuhkan.

Dalam konteks wilayah Soloraya, khususnya pada lingkungan Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, minat investasi mahasiswa di pasar modal masih menunjukkan tingkat partisipasi yang relatif terbatas. ITB AAS Indonesia yang memiliki berbagai program studi, antara lain S1 Akuntansi, S1 Ekonomi Syariah, S1 Teknik Informatika, S1 Hukum, S1 Manajemen, D3 Akuntansi, dan D3 Kebidanan, berbagai keberagaman latar belakang akademik yang berpotensi memengaruhi tingkat literasi dan perilaku investasi mahasiswa.

Perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan peningkatan jumlah investor dari kalangan generasi muda, termasuk mahasiswa. Akses digital yang semakin luas, memberi kemudahan untuk membuka rekening efek, serta edukasi di pasar modal yang mendorong keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas investasi. Sebagian mahasiswa telah memiliki

pengetahuan mengenai investasi melalui proses pembelajaran maupun sumber informasi lainnya.

Pengaruh pengetahuan belum sepenuhnya diikuti dengan tindakan investasi secara nyata. Motivasi mahasiswa dalam berinvestasi juga menunjukkan variasi, terutama terkait dorongan untuk mencapai kemandirian finansial yang masih dipengaruhi oleh persepsi risiko dan keterbatasan pengalaman. Menurut Asriana et al. (2021)Persepsi terhadap modal minimal investasi menjadi faktor lain yang mempengaruhi, karena masih terdapat anggapan bahwa investasi memerlukan dana yang besar meskipun secara faktual telah terjangkau.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan investasi, motivasi, serta persepsi terhadap modal minimal investasi dengan minat investasi di pasar modal. Kondisi ini menegaskan pentingnya penelitian mengenai pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa.

Menurut Ramadhani (2024), Pengetahuan investasi menjadi faktor fundamental dalam membentuk minat berinvestasi. Pemahaman mengenai mekanisme pasar modal, risiko dan return, serta instrumen keuangan seharusnya mampu meningkatkan kepercayaan diri individu dalam mengambil keputusan investasi. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidaksesuaian. Penelitian Wibowo (2021),serta penelitian Wardianda dan Desiyanti (2024) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sebaliknya, penelitian oleh Hidayat et al (2023) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak selalu berpengaruh langsung, melainkan perlu dimediasi oleh faktor psikologis seperti kepercayaan diri atau motivasi. Penelitian terdahulu, menunjukkan adanya *gap* dalam hubungan langsung antara pengetahuan investasi dan minat investasi.

Motivasi investasi juga menjadi variabel penting yang memengaruhi minat mahasiswa. Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, berperan sebagai pendorong utama dalam pengambilan keputusan investasi Sari (2021). Penelitian oleh (Anwar et al., 2020) dan Safryani (2020) menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Akan tetapi, hasil berbeda ditemukan oleh Pratama & Lestari (2024) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan tanpa adanya dukungan literasi keuangan yang memadai. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya *research gap* terkait peran motivasi sebagai variabel independen yang berdiri sendiri versus sebagai variabel yang dipengaruhi atau diperkuat oleh pengetahuan investasi.

Modal minimal investasi seringkali dipersepsikan sebagai hambatan awal bagi mahasiswa untuk berinvestasi. Secara logika ekonomi, semakin rendah modal awal, semakin tinggi kemungkinan individu untuk berpartisipasi dalam investasi. Penelitian (Santoso, 2019) dan Maulana (2024) menunjukkan bahwa modal minimal berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Akan tetapi, penelitian yang lebih baru oleh Lestari et al. (2023) menemukan bahwa persepsi terhadap modal minimal tidak lagi menjadi faktor dominan, terutama dengan adanya kemudahan akses investasi digital dan kebijakan inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan adanya perubahan dinamika yang menimbulkan *gap* antara persepsi tradisional dan kondisi aktual di era digital.

Penelitian terdahulu umumnya hanya menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal secara terpisah, sehingga hubungan keterkaitan antarvariabel belum tergambarkan secara menyeluruh Maulida (2021). Pengetahuan investasi dapat membentuk keyakinan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi, sedangkan motivasi yang tinggi mampu mendorong mahasiswa memandang modal minimal sebagai faktor yang lebih mudah dijangkau. Penelitian membahas keterkaitan pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal secara bersamaan masih jarang dilakukan, khususnya pada mahasiswa di wilayah Soloraya. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan penelitian yang lebih menyeluruh untuk memahami bagaimana kombinasi pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal secara bersama-sama memengaruhi minat investasi mahasiswa.

Penelitian 5 tahun terakhir juga menunjukkan kecenderungan fokus pada skala nasional atau kota besar, sehingga kurang mempertimbangkan konteks lokal seperti kondisi ekonomi, akses literasi keuangan, serta karakteristik mahasiswa di daerah tertentu. Penelitian oleh Kurniawan et al. (2022) dan Dewi (2023), lebih berfokus pada populasi mahasiswa di kota metropolitan, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasi pada wilayah seperti Soloraya. Dengan demikian, terdapat *gap kontekstual* yang menunjukkan pentingnya penelitian berbasis wilayah untuk memperoleh hasil yang lebih representatif.

Berdasarkan uraian diatas mengenai investasi mahasiswa dan pasar modal, maka dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa ITB AAS)"

METODE

Penelitian dalam studi ini menggunakan metode kuantitatif menurut Sugiyono (2018) dengan jenis penelitian yang eksplanatori. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian Siroj (2024). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran kuesioner kepada responden secara daring melalui *Google Form* yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabiltas. Serta menggunakan skala likert digunakan dalam mengukur variabel Ghozali (2019). Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa aktif ITB AAS Indonesia sebanyak 830 mahasiswa.

Populasi menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif ITB AAS Indonesia. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk mengetahui jumlah sampel dari keseluruhan populasi. Selanjutnya, jumlah sampel yang telah diperoleh didistribusikan ke masing-masing program studi menggunakan rumus proporsi sampel dengan teknik proporsional random sampling, sehingga setiap program studi memperoleh jumlah sampel sesuai dengan proporsi jumlah populasinya Sugiyono (2019).

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= tingkat kesalahan 10% (*margin of error*)

Berikut perhitungan rumus slovin untuk menentukan sampel dari keseluruhan populasi:

$$n = \frac{830}{1 + 830(0.1)^2} = \frac{830}{9.3} = 89.24 \approx 89$$

Maka, total populasi pada penelitian ini sejumlah 89 responden.

Rumus Proporsional Sampel

$$n = \frac{n_i}{S} \times n$$

Keterangan:

n = jumlah sampel pada setiap prodi

n_i= jumlah populasi pada setiap prodi

S= total populasi keseluruhan

n= total sampel penelitian

Dari rumus tersebut, penelitian menggunakan semua prodi dalam ITB AAS Indonesia. Berikut perhitungan proporsi penentuan sampel setiap prodi untuk penelitian ini:

Tabel 1. Proporsi Penentuan Sampel

Program Studi	**Populasi (n)**	**Perhitungan**	**Proporsi**
S1 Akuntansi	293	$\frac{293}{830} \times 89 = 31.41$	**31**
S1 Ekonomi Syariah	134	$\frac{134}{830} \times 89 = 14.37$	**14**
S1 Manajemen	94	$\frac{94}{830} \times 89 = 10.08$	**10**
S1 Informatika	176	$\frac{176}{830} \times 89 = 18.87$	**19**
S1 Hukum	16	$\frac{16}{830} \times 89 = 1.71$	**2**
D4 Kebijakan & Manajemen Pajak	86	$\frac{86}{830} \times 89 = 9.22$	**9**
D3 Akuntansi	28	$\frac{28}{830} \times 89 = 3.00$	**3**
D3 Kebidanan	7	$\frac{7}{830} \times 89 = 0.75$	**1**
Jumlah Sampel			**89**

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 1. Proporsi penentuan sampel. Total sampel dari perhitungan diatas adalah 89 responden.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS *(Statistical Package for the Social Science)* versi 23 Ghozali (2019). Analisi dimulai dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji multikolinearitas menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glesjer*, serta uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson. Setelah seluruh asumsi penelitian terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi kasus mahasiswa ITB

AAS). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan, uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, serta uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel independen.

HASIL

Deskriptif Data Responden

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif ITB AAS. Jumlah responden yang dugunakan dalam penelitian ini sebanyak 89 orang mahasiswa. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan program studi untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden penelitian.

Berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa dari 89 responden yang diteliti, responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 orang atau 15,7%, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 75 orang atau 84,3%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam penelitian ini lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki

Berdasarkan usia, mayoritas responden berada pada rentang usia 21–23 tahun, yaitu sebanyak 57 orang atau 64%. Responden dengan rentang usia 18–20 tahun berjumlah 29 orang atau 33%. Kelompok usia ini merupakan mahasiswa yang masih berada pada tahap awal perkuliahan dan mulai mengenal dunia investasi. Sementara itu, responden dengan rentang usia 24–26 tahun berjumlah 3 orang atau 3%, yang menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil responden berada pada kategori usia.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa mayoritas responden berasal dari program studi S1 Akuntansi, yaitu sebanyak 32 orang atau 34,83% dari total responden. Selanjutnya, responden dari program studi S1 Informatika berjumlah 19 orang atau 21,35%, kemudian diikuti oleh S1 Ekonomi Syariah sebanyak 14 orang atau 15,73%. Responden dari program studi S1 Manajemen berjumlah 10 orang atau 11,24%, sedangkan dari D4 Kebijakan dan Manajemen Pajak sebanyak 9 orang atau 10,11%. Terdapat responden dari D3 Akuntansi sebanyak 3 orang atau 3,37%, S1 Hukum sebanyak 2 orang atau 2,25%, dan D3 Kebidanan sebanyak 1 orang atau 1,12%.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Pengetahuan Investasi	X1.1	0,495	0,2084	Valid
	X1.2	0,650	0,2084	Valid
	X1.3	0,745	0,2084	Valid
	X1.4	0,697	0,2084	Valid
	X1.5	0,762	0,2084	Valid
	X1.6	0,721	0,2084	Valid
	X1.7	0,659	0,2084	Valid
	X1.8	0,658	0,2084	Valid
	X1.9	0,579	0,2084	Valid
	X1.10	0,715	0,2084	Valid
Motivasi	X2.1	0,745	0,2084	Valid
	X2.2	0,657	0,2084	Valid
	X2.3	0,670	0,2084	Valid
	X2.4	0,709	0,2084	Valid
	X2.5	0,732	0,2084	Valid
	X2.6	0,717	0,2084	Valid
	X2.7	0,720	0,2084	Valid
	X2.8	0,712	0,2084	Valid
	X2.9	0,817	0,2084	Valid
	X2.10	0,730	0,2084	Valid
Modal Minimal	X3.1	0,689	0,2084	Valid
	X3.2	0,740	0,2084	Valid
	X3.3	0,626	0,2084	Valid
	X3.4	0,750	0,2084	Valid
	X3.5	0,622	0,2084	Valid
	X3.6	0,764	0,2084	Valid
	X3.7	0,626	0,2084	Valid
	X3.8	0,698	0,2084	Valid
	X3.9	0,800	0,2084	Valid
	X3.10	0,770	0,2084	Valid
Minat Investasi Mahasiswa	Y1	0,671	0,2084	Valid
	Y2	0,734	0,2084	Valid
	Y3	0,649	0,2084	Valid
	Y4	0,760	0,2084	Valid
	Y5	0,687	0,2084	Valid
	Y6	0,663	0,2084	Valid

Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
	Y7	0,720	0,2084	Valid
	Y8	0,688	0,2084	Valid
	Y9	0,619	0,2084	Valid
	Y10	0,608	0,2084	Valid

(Sumber : Hasil output SPSS 23 diolah, 2026)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), modal minimal (X3), dan minat investasi mahasiswa (Y), seluruh item pernyataan memiliki r hitung > r tabel yaitu 0,2084. Dengan demikian, seluruh item pada masing-masing variabel dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Role Of Thumb	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,865	0,600	Reliabel
Motivasi	0,896	0,600	Reliabel
Modal Minimal	0,889	0,600	Reliabel
Minat Investas Mahasiswa	0,869	0,600	Reliabel

(Sumber : Hasil output SPSS 23 diolah, 2026)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,600. Sehingga dapat disimpilkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters[a,b]	Mean Std. Deviation	2.25090831
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	0,065 0,065 -0,059
Test Statistic		0,065
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200[c]

(Sumber : Hasil output SPSS 23 diolah, 2026)

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig.* (2-tailed) sebesar 0,037 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Tolerance	VIF	Keterangan
1	PI	0,419	2,389	Bebas Multikolonearitas.
	M	0,512	1,953	Bebas Multikolonearitas.
	MM	0,387	2,581	Bebas Multikolonearitas.

(Sumber : Hasil output SPSS 23 diolah, 2026)

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen menunjukkan nilai *Tolerance* yang melebihi 0,10 dan nilai VIF yang berada di bawah angka 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Keterangan
PI	0,500	Bebas heterokedastisitas
M	0,452	Bebas heterokedastisitas
MM	0,423	Bebas heterokedastisitas

(Sumber : Hasil output SPSS 23 diolah, 2026)

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,909[a]	0,826	0,820	2,290	1,893

(Sumber : Hasil output SPSS 23 diolah, 2026)

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi menunjukkan bahwa, nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh adalah sebesar 1,893. Nilai ini berada dalam rentang 1,5 sampai 2,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, serta untuk melihat seberapa besar hubungan kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
Model	**B**	**Std. Error**	**Beta**	**t**	**Sig.**
(Constant)	3,638	2,016		1,805	0,075
Pengetahuan Investasi (PI)	-0,007	0,065	-0,008	-0,111	0,912
Motivasi (M)	0,406	0,060	0,426	6,725	0,000
Modal Minimal (MM)	0,519	0,066	0,574	7,888	0,000

(Sumber: Hasil output SPPS 23 diolah, 2026)

Tabel 8. Hasil Uji Analisa Regresi Linier Berganda, Persamaannya dapat diturunkan dari tabel yang disediakan di atas:

$$Y = \alpha + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \varepsilon$$

$$MIM = 3{,}638 - 0{,}007\ PI + 0{,}406\ M + 0{,}519\ MM + \varepsilon$$

Adapun interpretasi statistik dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 3,638, yang menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya, bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal bernilai nol, maka nilai variabel minat menggunakan dompet digital diperkirakan sebesar 3,638.

b. Koefisien Pengetahuan Investasi = -0,007, berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pengetahuan investasi akan menurunkan minat investasi sebesar 0,007, dengan asumsi variabel lain tetap dan sebaliknya.

c. Koefisien Motivasi= 0,406, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan motivasi akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,406, dengan asumsi variabel lain tetap dan sebaliknya.

d. Koefisien Modal Minimal = 0,519, menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada modal minimal akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,519, dengan asumsi variabel lain tetap dan sebaliknya.

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Uji ini merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam model, yaitu pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal investasi, secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2111,646	3	703,882	134,190	0,000[b]
Residual	445,860	85	5,245		
Total	2557,506	88			

(Sumber: Hasil output SPSS 23 diolah, 2026)

Tabel 9. Hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 134,190 yang lebih besar dibandingkan dengan Ftabel sebesar 2,712 atau (134,190 > 2,712). Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal investasi memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Demikian model regresi yang digunakan dinyatakan layak untuk penelitian ini.

Uji t

Tabel 10. Hasil Uji t

Variabel	thitung	ttabel	Sign.	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	-0,111	±2,712	0,912	Tidak berpengaruh (Tidak signifikan)
Motivasi (X2)	6,725	±2,712	0,000	Berpengaruh (Signifikan)
Modal Minimal(X3)	7,888	±2,712	0,000	Berpengaruh (Signifikan)

(Sumber : Hasil output SPSS 23 diolah, 2026)

Tabel 10. Hasil Uji t dapat diketahui seberapa besar masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen:

a. Pengetahuan investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,111>-2,712 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar -2,712, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikansi sebesar 0,912 lebih besar dari 0,05 (0,912 > 0,05), maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

b. Motivasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,725, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,712, sehingga

t_{hitung} > t_{tabel}. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya, bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

c. Modal minimal investasi memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,888, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,712, sehingga t_{hitung} > t_{tabel}. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka Ha diterima dan Ho ditolak. . Artinya, bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Koefisien Determinasi R^2 (*Adjusted R Square*)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,909[a]	0,826	0,820	2,290

(Sumber :Hasil output SPSS 23 diolah, 2026)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,820. Hasil menunjukkan sebesar 82,0% variasi minat investasi mahasiswa di pasar modal dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal investasi. Sisanya sebesar 18,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi kasus mahasiswa ITB AAS). Hal ini dibuktikan melalui uji t diperoleh nilai signifikansi pengetahuan investasi sebesar 0,912 yang lebih besar dari 0,05 serta nilai t_{hitung} sebesar -0,111 yang lebih kecil dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,988. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa mengenai investasi belum mampu mendorong peningkatan minat investasi secara nyata. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani dkk (2024), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sebaliknya, penelitian ini memiliki hasil yang bertolak belakang dengan Wibowo (2021) serta Wardianda dan Desiyanti (2024) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Hasil pengujian variabel motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal ini menunjukkan nilai uji t signifikansi motivasi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t_{hitung} sebesar 6,725 yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,988. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainal dkk (2024), yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sebaliknya, penelitian ini memiliki hasil yang bertolak belakang dengan Pratama dan Lestari (2024) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tanpa adanya dukungan literasi keuangan yang memadai.

Hasil menunjukkan bahwa modal minimal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 4.15, diperoleh nilai signifikansi variabel modal minimal sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai t_{hitung} sebesar 7,888 yang lebih besar dibandingkan t_{tabel} sebesar 1,988. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin terjangkau modal awal investasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Kondisi ini terjadi karena mahasiswa umumnya mempertimbangkan kemampuan finansial sebelum memulai investasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama dkk (2024), yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Sebaliknya, penelitian ini memiliki hasil yang bertolak belakang dengan Lestari et al. (2023) yang menemukan bahwa persepsi terhadap modal minimal tidak lagi menjadi faktor dominan dalam memengaruhi minat investasi, terutama dengan adanya kemudahan akses investasi digital dan kebijakan inklusi keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal pada mahasiswa ITB AAS, dapat disimpulkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ITB AAS. Hasil menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa belum mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ITB AAS. Hasil menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam berinvestasi,

maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal. Modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa ITB AAS. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin terjangkau modal awal yang dibutuhkan untuk berinvestasi, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi mahasiswa dalam meningkatkan minat investasi di pasar modal, khususnya terkait pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan modal minimal investasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa. Mahasiswa diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman investasi secara teoritis, tetapi juga mulai menerapkan praktik investasi secara langsung agar memperoleh pengalaman yang lebih baik dalam berinvestasi. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan motivasi untuk berinvestasi serta memanfaatkan kemudahan investasi dengan modal minimal yang semakin terjangkau sehingga minat investasi di pasar modal dapat terus berkembang. Bagi institusi pendidikan, khususnya ITB AAS Indonesia, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi dan literasi investasi melalui berbagai kegiatan seperti seminar, pelatihan pasar modal, serta pengembangan Galeri Investasi sebagai sarana pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman praktik investasi kepada mahasiswa. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi mahasiswa. Selain itu, perlu dilakukan perluasan jumlah responden serta cakupan wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik dan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, C. S., & Achiria, S. (2023). The influence of knowledge of Islamic economics on interest in investing in Sharia stocks among Generation Z in Surakarta City with the UTAUT model. *Unisia, 41*(1), 167–194. https://doi.org/10.20885/unisia.vol41.iss1.art8

Anwar, F., Sari, N., & Pratama, R. (2024). Motivasi sebagai Prediktor Utama Minat Investasi pada Kelompok Usia Produktif di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12*(3), 155–168.

Dewi, I. A. P. T., & Utama, I. M. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Investasi, Pendapatan, dan Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 21*(2), 1622–1649.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Kurniawan, D., Saputra, A., & Handayani, R. (2022). Edukasi Pasar Modal dan Pengaruhnya terhadap Kesadaran Berinvestasi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Ekonomi, 4*(2), 75–85.

Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025, December). *Statistik Pasar Modal Indonesia: Desember 2025*. https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2025.pdf

Lestari, P., Wahyuni, S., & Utami, T. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Investasi Reksa Dana pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12*(3), 210–223.

Maulida, D., & FW Pospos, A. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam, 6*(1), 22–41. https://doi.org/10.32505/jii.v6i1.3019

Maulana, N., Mukhtasar, M., Wibowo, M. G., Razali, R., & Safwan, S. (2024). Transformasi Pasar Modal Syariah Indonesia: Menavigasi Tantangan Digitalisasi dan Inklusi Keuangan di Era 5.0. *Jurnal Iqtisaduna, 10*(2), 447–469. https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v10i2.52677

Nur Asriana, Sofyan Bacmid, Syaifullah MS, & Abdul Jalil. (2021). Pengaruh Persepsi dan Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah, 3*(2), 82–100. https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i2.50.82-100

Otoritas Jasa Keuangan. (2023, November 7). *Statistik Semesteran Pasar Modal 2023*. https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Semesteran-Pasar-Modal-.aspx

Pratama, R., & Lestari, S. (2024). Perilaku Investor Keuangan di Era Media Sosial: Studi Kasus Investor Saham Pemula. *Jurnal Manajemen Bisnis, 15*(1), 89–102.

Ramadhani, E., Khairunnisa, F. S., Syafitri, L. H., & Dasman, S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Return, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 8*(3), 47037–47045. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23017

Ramadhani, F., & Luthan, E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi, dan Financial Literacy terhadap Keputusan Investasi Investor di Pasar Modal. *Management Studies and Entrepreneurship Journal, 4*(5), 6605–6618. https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.3243

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8*(3), 319–332. https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384

Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen, 4*(1), 88–107. https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117

Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 7*(3), 11279–11289. https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/32467

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Wahyuningtias, P. A., Pakaya, A. R., & Selvi. (2023). Pengaruh Modal Minimal dan Pemahaman Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham di Pasar Modal: Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Negeri Gorontalo. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 6*(3), 1378–1390. https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/23339

Wardianda, D., & Desiyanti, R. (2025). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa di Universitas Bung Hatta. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University, 27*(2). https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/28516

Wibowo, H. (2021). *Fintech dan Inklusi Keuangan di Indonesia*. Pustaka Pelajar.

World Economic Forum. (2025, March 26). *2024 global retail investor outlook*. https://www.weforum.org/publications/global-retail-investor-outlook-2025/

Zainal, R. I., Lianda, O., Oktavianti, S., & Haqiqi, T. M. (2024). Effect of investment motivation and knowledge on student investment interest in the capital market. *International Journal of Finance Research, 5*(2), 239–251. https://journal.jis-institute.org/index.php/ijfr/article/view/1961